



PENGARUH EDUKASI MEDIA *HYGENIC* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERSONAL HYGIENE GENITALIA SELAMA MENSTRUASI PADA SISWI SEKOLAH DASAR

Putri Rindiani¹, Andini Restu Marsiwi¹, Rahmat Kurniawan^{2*}

¹Prodi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

²Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

Email Corresponding:
Uirahmat986@gmail.com

Hp(WA) :
 085227675752

Page : 7-15

Article History:
 Received : 30 Mei 2024
 Revised. : 30 Mei 2024
 Accepted : 31 Mei 2024
 Online. : 31 Mei 2024

Published by:
 Poltekkes Kemenkes Palu,
 Managed by Prodi DIII
 Keperawatan Poso.
Email: jurnalmadago@gmail.com
Phone (WA): +62811459788
Address:
 Jalan Thalua Konchi. City of Palu,
 Central Sulawesi, Indonesia

ABSTRAK

Personal hygiene menstruasi merupakan perilaku yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan pada organ kewanitaan saat menstruasi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi pada remaja putri adalah *hygiene* menstruasi. *Personal hygiene* saat menstruasi memegang peran penting dalam menentukan status kesehatan, supaya terhindar dari infeksi alat reproduksi, oleh karena itu pada saat menstruasi wanita harus menjaga kebersihan terutama pada bagian *vagina*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene genitalia* selama menstruasi pada siswi SD. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Experiment pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan di SDN Periuk Jaya Permai pada bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV, V dan VI dengan jumlah 38 siswi yang sudah menstruasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan perbedaan tingkat sikap yang signifikan ($p\text{-value}=0,000$) setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene genitalia* dengan menggunakan media *Hygenic*. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,017$) dan perbedaan tingkat sikap ($p\text{-value}=0,027$) *personal hygiene genitalia* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene genitalia* selama menstruasi pada siswi Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media *Hygenic*, Menstruasi, Pengetahuan, *Personal Hygiene Genitalia*, Sikap

ABSTRACT

Menstrual personal hygiene is a behavior that is carried out to maintain cleanliness and health in female organs during menstruation. One of the factors that can affect reproductive health in adolescent girls is menstrual hygiene. *Personal hygiene* during menstruation plays an important role in determining health status, in order to avoid reproductive infections, therefore during menstruation women must maintain cleanliness, especially in the vagina. The purpose of this study was to determine the effect of *Hygenic* media on knowledge and attitudes about *personal hygiene genitalia* during menstruation at SDN Periuk Jaya Permai. This research method uses a type of quantitative research with the *Quasi Experiment pretest-posttest control group design* research method. This research was conducted at SDN Periuk Jaya Permai in May 2023. The population in this study were students in grades IV, V and VI with a total of 38 students who had menstruated. The results showed that there were differences in knowledge levels and significant differences in attitude levels ($p\text{-value} = 0.000$) after being given education about *personal hygiene genitalia* using *Hygenic* media. There is a difference in the level of knowledge ($p\text{-value}=0.017$) and the difference in the level of attitude ($p\text{-value}=0.027$) of

personal hygiene genitalia between the experimental group and the control group. It is concluded that there is an effect of Hygenic media on knowledge and attitude about personal hygiene genitalia during menstruation in elementary school students.

Keywords: *Hygenic Media, Menstruation, Knowledge, Personal Hygiene Genitalia, Attitude*

<https://doi.org/10.33860/mnj.v5i1.3839>



© Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Menarche fase dimana wanita mengalami menstruasi untuk pertama kalinya. Normalnya menarche terjadi pada usia 12-13 tahun (Zalni, 2023), namun saat ini terdapat kecenderungan perubahan usia menstruasi ke usia yang lebih muda, yaitu usia 9-11 tahun sehingga banyak anak SD yang sudah mengalami menstruasi (Nurlaeli dkk., 2021).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi pada remaja putri adalah *hygiene* menstruasi. Informasi mengenai *hygiene* menstruasi sangat penting pada remaja putri supaya terhindar dari infeksi pada alat reproduksi. Namun banyak masyarakat Indonesia yang menganggap tabu pembicaraan seputar kebersihan organ *genitalia*, karena terkesan jorok dan kurang nyaman untuk dibicarakan. Pemahaman dan pengetahuan remaja akan *personal hygiene* menjadi bekal untuk remaja berperan dan berperilaku serta bertanggung jawab, namun kenyataannya tidak semua remaja telah mendapatkan informasi yang benar dan cukup tentang *personal hygiene* (Erlinawati & Bela, 2021).

Personal hygiene menstruasi merupakan perilaku yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan pada organ kewanitaan saat menstruasi (Pemiliana dkk., 2019). Berdasarkan Data profil kesehatan

Indonesia tahun 2014 menyatakan Pravelensi kandidiasis vaginalis pada remaja di Indonesia yaitu, 1.316 kasus (Sutarjo, 2015). Kandidiasis vaginalis dapat menyebabkan gatal-gatal yang intens dan keputihan yang biasanya terjadi karena adanya infeksi vagina akibat pertumbuhan jamur candida albicans. Penyebab tingginya kasus kandidiasis vaginalis adalah jamur candida albicans yang senang berkembang biak dengan kelembapan tinggi seperti pada saat menstruasi (Sanjaya dkk., 2013).

Personal hygiene saat menstruasi pada siswi SD masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imarotul Fitriyah di SDN wilayah kerja Puskesmas Pisangan terdapat perilaku yang kurang baik, yaitu menggunakan sabun mandi setiap kali membersihkan kemaluan 49,2%, tidak pernah mengganti pembalut 4 kali sehari walaupun darah tidak banyak keluar 37,3% dan menggunakan celana dalam yang ketat saat menstruasi sebesar 27,1% (Fitriyah dkk., 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari 2023 yang telah dilakukan di SDN Periuk Jaya Permai di dapatkan 38 siswi yang mengalami menstruasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap 10 orang siswi yang sudah menstruasi di dapatkan 7 orang siswi mempunyai *perilaku personal hygiene* yang buruk dengan

mengatakan mengganti pembalut pada saat mandi saja atau ketika volume pembalut sudah penuh lebih dari 6 jam dan sering mengalami gatal-gatal di area genitalia saat menstruasi. Hasil wawancara dengan seorang guru di SDN Periuk Jaya Permai mengatakan bahwa belum pernah ada penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene genitalia* saat menstruasi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene genitalia* selama menstruasi pada siswi Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitan ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Experiment. Design* penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di SDN Periuk Jaya Permai pada bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV, V dan VI SDN Periuk Jaya Permai dengan jumlah 38 siswi yang sudah menstruasi.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan teknik total sampling yang merupakan pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian yaitu pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene genitalia* selama menstruasi. Pada kelompok eksperimen kuesioner diberikan sebelum diberikan edukasi dengan media *Hygenic* dan setelah diberikan edukasi dengan media *Hygenic* dan pada kelompok

kontrol kuesioner diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Data analisis menggunakan uji McNemar dan uji Fisher dengan aplikasi SPSS 23.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Siswi Sekolah Dasar (N = 38)

Usia	N	Mean	Median	Standar Deviasi	Min-Max
Usia	38	11,50	12.00	0,893	10-13

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata usia dari 38 responden adalah 11,50 dengan jumlah usia muda 10 tahun dan usia tua 13 tahun.

Tabel 02. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia *Menarche* Dan Tingkat Ekonomi Pada Siswi Sekolah Dasar (N = 38)

Karakteristik	F	%
Usia <i>Menarche</i>		
Tidak normal	31	81,6
Normal	7	18,4
Tingkat Ekonomi		
< UMK (Rp. 4.584.519)	23	60,5
≥ UMK (Rp. 4.584.519)	15	39,5

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa usia *menarche* siswi Sekolah Dasar menunjukkan sebagian besar siswi yang mengalami *menarche* tidak normal sebanyak 31 responden (81,6%). Dan didapatkan tingkat ekonomi keluarga pada siswi Sekolah Dasar lebih dari setengahnya < UMK (Rp. 4.584.519) yaitu berjumlah 23 responden (60,5%).

Tabel 03. Tingkat Pengetahuan *Personal Hygiene Genitalia* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media *Hygenic* Pada Siswi Sekolah Dasar (N = 38)

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	F	%	F	%
Pengetahuan				
Kurang baik	27	71,1	6	15,8
Baik	11	28,9	32	84,2
Total	38	100	38	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi hampir setengahnya 11 responden (28,9%) memiliki pengetahuan *personal hygiene genitalia* yang baik dan setelah diberikan edukasi sebagian besar 32 responden (84,2%) memiliki pengetahuan *personal hygiene genitalia* yang baik.

Tabel 4. Tingkat Sikap *Personal Hygiene Genitalia* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media *Hygenic* Pada Siswi Sekolah Dasar (N = 38)

Kategori Sikap	Pre-Test		Post-Test	
	F	%	F	%
Kurang baik	20	52,6	5	13,2
Baik	18	47,4	33	86,8
Total	38	100	38	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi hampir setengahnya 18 responden (47,4%) memiliki sikap *personal hygiene genitalia* positif dan sikap sesudah diberikan edukasi dengan media *Hygenic* sebagian besar 33 responden (86,8%) memiliki sikap *personal hygiene genitalia* positif.

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene Genitalia* Pada Siswi Sekolah Dasar Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media *Hygenic*

		Tingkat Pengetahuan Posttest				Total	Nilai p	
		Kurang Baik		Baik				
		F	%	F	%			
Tingkat Pengetahuan Pretest	Kurang Baik	8	21,1	19	50,0	27	71,1	0,000
	Baik	1	2,6	10	50,0	11	28,9	
Total		9	23,7	29	76,3	38	100	

Pada tabel 5 diatas pada uji Mc Nemar, tingkat pengetahuan *personal hygiene genitalia* sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *Hygenic* terdapat perbedaan. Perbedaan ini diuji dengan uji Mc Nemar menghasilkan nilai *p-value* = 0,000 dengan batas kemaknaan (*a*) adalah

<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene genitalia* dengan menggunakan media *Hygenic* pada siswi Sekolah Dasar.

Tabel 6. Tingkat Sikap Tentang *Personal Hygiene Genitalia* Pada Siswi SDN Periuk Jaya Permai Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media *Hygenic*

		Tingkat Sikap Posttest				Total		Nilai p
		Kurang Baik		Baik		F	%	
		F	%	F	%			
Tingkat Sikap Pretest	Kurang Baik	1	2,6	19	50,0	20	52,6	0,000
	Baik	0	0,0	18	47,4	18	47,4	
Total		1	2,6	37	97,4	38	100	

Tingkat sikap *personal hygiene genitalia* pada tabel 06. sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *Hygenic* terdapat perbedaan. Perbedaan ini diuji dengan uji Mc Nemar menghasilkan nilai *p-value* = 0,000 dengan batas kemaknaan (*a*)

adalah <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat sikap yang signifikan setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene genitalia* dengan menggunakan media *Hygenic* pada siswi sekolah dasar.

Tabel 8. Perbedaan Tingkat Sikap *Personal Hygiene Genitalia* Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol

		Tingkat Sikap Kontrol				Nilai p
		Kurang Baik		Baik		
		F	%	F	%	
Tingkat Sikap Eksperimen	Kurang Baik	4	80,0	1	20,0	0,027
	Baik	8	24,2	25	75,8	
Total		12	31,6	26	68,4	

Berdasarkan tabel 08. terdapat perbedaan tingkat sikap *personal hygiene genitalia* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan uji Fisher menghasilkan nilai *p-value* = 0,027 dengan batas kemaknaan (*a*) adalah <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat sikap *personal hygiene genitalia* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Siswi, Usia *Menarche*, Tingkat Ekonomi, sikap dan pengetahuan Pada Siswi Sekolah Dasar

a. Usia

Menurut Ibda (2022) masa kelas tinggi SD, usia 9 atau 10 tahun – usia 12 atau 13 tahun. Sehingga hasil usia yang di dapatkan pada penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, yaitu kelas IV, V dan VI memiliki rentang usia 10-13 tahun.

Usia adalah umur yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Zulmiyetri dkk., 2019). Adapun perubahan yang terjadi ketika bertambahnya usia seseorang yaitu perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). (Sulitiani dkk., 2022). Adapun hal yang menandakan terdapatnya ciri-ciri baru pada wanita yaitu menstruasi, yang umumnya terjadi pada usia 10-15 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa usia pada siswi SDN Periuk Jaya Permai sesuai dengan masa kelas tinggi SD yaitu kelas IV, V dan VI dengan rentang usia 10-13 tahun.

b. Usia *Menarche*

Usia *menarche* pada siswi sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian sebagian besar siswi yang mengalami *menarche* tidak normal sebanyak 31 responden (81,6%). Normalnya *menarche* terjadi pada usia 12-13 tahun, namun saat ini terdapat kecenderungan perubahan usia menstruasi ke usia yang lebih muda, yaitu usia 9-11 tahun sehingga banyak anak SD yang sudah mengalami menstruasi (Nurlaeli dkk., 2021).

Remaja yang mengalami *menarche* di usia remaja awal dan mempunyai pengetahuan yang masih kurang tentang menstruasi dapat menyebabkan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya perilaku *personal hygiene* menstruasi. Sedangkan remaja yang mengalami *menarche* di usia lebih tua dan mungkin sudah mendapatkan

pengetahuan dan informasi mengenai *hygiene* menstruasi dapat menyebabkan pengetahuan dan informasi mengenai *hygiene* menstruasi dapat menyebabkan perilaku *hygiene* menstruasi yang lebih baik (Amalia dkk., 2021).

c. Tingkat ekonomi keluarga

Tingkat ekonomi keluarga pada siswi SDN Periuk Jaya Permai terdapat 23 responden (60,5%) yang memiliki tingkat ekonomi keluarga < UMK (Rp. 4.584.519). Seseorang dalam menjaga personal hygiene genitalia selama menstruasi yang baik membutuhkan sarana dan prasarana, seperti tisu, handuk, pembalut dan air yang bersih untuk membersihkan vagina dan sebagainya. Hal ini membutuhkan biaya dan akan mempengaruhi seseorang dalam memenuhi dan mempertahankan personal hygiene genitalia dengan baik (Maulida dkk., 2022). Dapat disimpulkan, tingkat ekonomi keluarga dapat mempengaruhi mengakses produk kebersihan selama menstruasi. Karna dengan tingkat ekonomi keluarga yang baik dapat menentukan jenis pembalut dan bahan yang baik di gunakan saat menstruasi.

d. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan siswi SDN Periuk Jaya Permai sebelum diberikan edukasi dengan media *Hygenic* lebih dari setengahnya 27 responden (71,1%) memiliki pengetahuan kurang baik dan sesudah diberikan edukasi dengan media *Hygenic* sebagian besar 32 responden (84,2%) memiliki pengetahuan *personal hygiene genitalia* yang baik. Tingkat pengetahuan atau

knowledge merupakan tingkatan tujuan kognitif yang paling bawah. Tingkatan tujuan pengetahuan ini umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan *recall*. Beberapa contoh kemampuan mengingat, diantaranya siswi dapat menyebutkan, menguraikan dan mendefinisikan *personal hygiene genitalia* saat menstruasi (Swarjana, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitaningrum dkk (2017) bahwa peningkatan pengetahuan remaja dapat dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan posttest. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan menyimpan informasi (retensi). Semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka hasil posttest akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat. Jika semakin lama jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka retensi seseorang tidak akan bertahan lama. Sebanyak 54% materi akan diingat setelah 1 hari, 35% materi akan diingatkan setelah 7 hari, 21% materi akan diingat setelah 14 hari, dan 8% materi akan diingat setelah 14 hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah 14 hari, 90% siswa-siswi hampir melupakan informasi yang telah didapat.

Penelitian ini memilih waktu pemberian post-test berjarak 1 hari atau keesokan harinya setelah penyuluhan diberikan memiliki tujuan agar responden dapat memahami materi yang diberikan saat penyuluhan dan

mengendapkan ingatan akan informasi yang diberikan sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) mengenai efektifitas dan manfaat penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan intervensi, dimana intervensi dan posttest dilakukan berjarak 1 hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati & Bela (2021) diketahui bahwa dari 104 responden di Pondok Pesantren Al- Qur'an Insan Pratama sebelum diberikan intervensi berupa *penkes personal hygiene genitalia* eksternal saat menstruasi berada di kategori pengetahuan baik sebanyak 54 responden (50,9%) dan setelah dilakukan intervensi berupa *penkes personal hygiene genitalia* eksternal saat menstruasi menunjukkan adanya perbaikan, yaitu hampir seluruh responden berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 82 responden (78,8%).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa responden pada penelitian ini menunjukkan responden yang telah mengisi kuesioner sesudah diberikan edukasi dengan media *Hygenic* mengalami peningkatan tetapi tidak sampai 100% dikarenakan waktu pemberian posttest berjarak 1 hari dimana dengan jarak 1 hari setelah diberikan penyuluhan materi diingat hanya 54%.

e. Tingkat Sikap

Tingkat sikap pada siswi SDN Periuk Jaya dari 38 responden sebelum diberikan edukasi terdapat bahwa lebih

dari setengahnya memiliki sikap kurang baik yaitu 20 responden (52,6%) dan sesudah diberikan edukasi terdapat bahwa sebagian besar memiliki sikap baik yaitu 33 orang (86,8%) tentang *personal hygiene genitalia* selama menstruasi. Sikap adalah disposisi untuk merespons dengan baik atau tidak baik terhadap suatu objek, orang, institusi, atau peristiwa. Sikap adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan dengan mengevaluasi entitas tertentu dengan beberapa derajat suka atau tidak suka (Swarjana, 2022). Fitriwati & Arofah (2021) menyebutkan bahwa sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan selama menstruasi dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan *menstrual hygiene* (PMH). Pemberitahuan informasi melalui pendidikan dan penyuluhan akan meningkatkan pengetahuan, yang selanjutnya akan menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya remaja akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, yang tentunya memerlukan waktu yang cukup lama. Sebelum remaja berperilaku positif tentang *personal hygiene* saat menstruasi, ia harus terlebih dahulu tahu apa arti dan manfaat tindakan tersebut bagi dirinya, selanjutnya akan menilai atau bersikap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Rahayuningsih (2017) dengan judul Pengaruh Penyuluhan *Personal Hygiene* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII menunjukkan bahwa dari 75 responden sikap responden

sikap responden sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan kontribusi positif berjumlah 28 responden (37,3%), setelah diberikan penyuluhan kesehatan kontribusi positif meningkat menjadi 49 responden (65,3%).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan, kebiasaan dan pengalaman akan mempengaruhi baik kurang baiknya sikap *personal hygiene genitalia* selama menstruasi dan adanya edukasi kesehatan tentang *personal hygiene genitalia* selama menstruasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan sikap siswi SDN Periuk Jaya Permai.

Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene Genitalia* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media *Hygenic*

Tingkat pengetahuan dengan uji Mc Nemar menghasilkan nilai *p-value* = 0,000 dengan batas kemaknaan (α) adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene genitalia* dengan menggunakan media *Hygenic* pada siswi SDN Periuk Jaya Permai. Notoatmodjo (dalam Nata dkk., 2022) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi seorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi

oleh intensitas perhatian dan persepsi atau pendapat terhadap suatu objek.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan Pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene genitalia*, yaitu media kartu yang dapat di gunakan dalam pembelajaran. *Hygenic* merupakan inovasi untuk melakukan edukasi dengan cara bermain dan belajar, permainan ini mengajarkan mengenai bagaimana memahami tentang *hygiene genitalia* yang baik dan benar saat menstruasi. *Hygenic* merupakan media kartu yang berisikan pertanyaan tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi, media tersebut mendorong remaja tidak hanya bermain tetapi juga menuntut remaja untuk teliti dan belajar bersama teman sebaya (Sulitiani dkk., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulitiani dkk., 2022) menunjukkan hasil terjadi peningkatan skor pengetahuan remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi setelah diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic*. Dengan selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah 3,03.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan *personal hygiene genitalia* selama menstruasi pada siswi SDN Periuk Jaya Permai.

Tingkat Sikap Tentang *Personal Hygiene Genitalia* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media *Hygenic*

Tingkat sikap dengan menggunakan uji Mc Nemar pada tabel 5.9 menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dengan batas kemaknaan (α) adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa ada perbedaan tingkat sikap yang signifikan setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene genitalia* dengan menggunakan media *Hygenic* pada siswi SDN Periuk Jaya Permai.

Perilaku kesehatan merupakan segala bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut tentang sikap yang berhubungan dengan kesehatan. Perilaku remaja putri terhadap pandangan mengenai *personal hygiene* saat menstruasi, meliputi bagaimana cara para pelajar putri dalam menjaga organ kesehatan reproduksi secara khusus ketika mengalami menstruasi untuk menciptakan perilaku dan pola hidup yang sehat (Bontong et al., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulitiani dkk., 2022) menunjukkan hasil terjadi peningkatan skor sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi setelah diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic*. Dengan selisih mean sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah 6,39.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Hygenic* terhadap sikap *personal hygiene genitalia* selama menstruasi pada siswi SDN Periuk Jaya Permai.

Perbedaan Tingkat Pengetahuan *Personal Hygiene Genitalia* Selama Menstruasi Antara Kelompok Eksperiment Dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis dengan uji Fisher menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,017$ dengan batas kemaknaan (α) adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan *personal hygiene genitalia* antara kelompok eksperiment dan

kelompok kontrol. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Secara konsep pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok dan masyarakat) agar berperilaku hidup sehat (Sulistiyani Prabu dkk., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masithoh (2016) menunjukkan nilai $p\text{-value} (0,000) < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh dari permainan kartu pintar sebagai media edukasi *vulva hygiene* terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik *vulva hygiene* siswi saat menstruasi di SMPN 1 Mijen.

Pemberian intervensi pendidikan kesehatan *personal hygiene* pada saat menstruasi pada remaja dapat memberikan efek positif yang dapat meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi perilaku dalam menjaga kebersihan diri. Media yang digunakan dalam penyampaian pendidikan kesehatan *personal hygiene* saat menstruasi juga menjadi faktor pendukung yang dapat disesuaikan dan dapat digunakan guna untuk membuat peneliti menyampaikan informasi yang menarik, mudah dipahami, mudah diingat dan menyenangkan bagi remaja.

Perbedaan Tingkat Sikap *Personal Hygiene Genitalia* Selama Menstruasi Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis dengan uji Fisher menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,027$ dengan batas kemaknaan (α) adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat sikap *personal hygiene genitalia* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan penyuluhan kesehatan mengubah perilaku atau sikap dari yang merugikan kesehatan atau tidak sesuai dengan norma kesehatan ke arah tingkah laku yang menguntungkan kesehatan atau norma yang sesuai dengan kesehatan. (Sulistiyani Prabu dkk., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulitiani dkk., (2022) menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai $p\text{ value} = 0.000 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Pendidikan mengenai kesehatan terutama sistem reproduksi, sangatlah penting untuk diperhatikan oleh setiap kalangan termasuk para orang tua maupun remaja itu sendiri. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan mempengaruhi sikap hingga bentuk perilaku yang baik pula untuk berusaha menjaga kebersihan *genitalia*. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap yaitu faktor internal yaitu berupa pengetahuan yang dimiliki dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan. Jadi, dua faktor tersebut dapat mempertegas bahwa perilaku akan mengalami perubahan baik langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Media *Hygenic* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene Genitalia Selama Menstruasi Pada Siswi SDN Periuk Jaya Permai dengan jumlah responden 38 kelompok eksperimen dan 38 kelompok kontrol, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah edukasi tentang personal hygiene genitalia dengan menggunakan media *Hygenic* pada siswi sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kebersihan diri selama menstruasi.

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam upaya memperluas wawasan siswi mengenai personal hygiene genitalia saat menstruasi dan sekolah dapat menggunakan media *Hygenic* sebagai media pembelajaran dan pengetahuan mengenai personal hygiene genitalia pada usia anak. Serta untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media *Hygenic* menjadi video animasi yang lebih mudah diakses dan dipelajari untuk usia anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. F., Ansar, J., & Rismayanti. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene saat Menstruasi pada Santriwati Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng Tahun 2021. *Departemen Masyarakat, Fakultas Kesehatan Hasanuddin, Universitas*. http://repository.unhas.ac.id/12801/2/K011171028_skripsi_05-11-2021_1-2.pdf

Bontong, N. E., Engkeng, S., & Asrifuddin, A.

(2019). Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Pelajar Putri Di Smp Negeri 14 Kota Manado. *Kesmas*, 6(3), 1–7.

<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/1307/663>

Erlinawati, H., & Bela, S. (2021). Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja. *Ikesma*, 17(1), 46. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>

Fitriwati, C. I., & Arofah, S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Diri Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo*. 141–151.

Fitriyah, I., Khasanah, U., & Handayani, M. (2014). Gambaran Perilaku Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. *Perilaku Higiene Menstruasi Pada Remaja Putri*, 1, 1–85. [repository.uinjkt.ac.id?dspace?bitstream](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream)

Ibda, H. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, Dan Implementasi* (D. M. Wijayanti (ed.)). CV. Pilar Nusantara. https://books.google.com/books/about/Belajar_dan_Pembelajaran_Sekolah_Dasar_F.html?hl=id&id=giaGEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false

Masithoh, R. (2016). *Pengaruh Permainan Kartu Pintar Sebagai Media Edukasi Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Vulva Hygiene Siswi Saat Menstruasi Di SMPN 1 Mijen*. 147(March), 11–40. <http://eprints.undip.ac.id/49621/1/judul-abstrack.pdf>

Maulida, K., Adyani, K., & Sutrismanah, E. (2022). *Gambaran Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Wanita Pekerja*

- Pabrik Di Pt. Rodeo Prima Jaya Semarang.*
<http://repository.unissula.ac.id/25291/>
- Nata, S. A., Nurdalifah, & Yuanita, F. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMA Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 14(2), 1–10. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/662>
- Nurlaeli, H., Herman, M., & Indarto Heri. (2021). Pengetahuan dan psikologi anak SD kelas atas saat menghadapi menstruasi pertama kali. *Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 54–66. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/16654>
- Pemiliana, P. D., Agustina, W., & Verayanti Desna. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>
- Puspitaningrum, W., Agushubana, F., Mawarni, A., & Djoko, N. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 274–281. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18362>
- Rahayu, A. A. (2018). *Manfaat Penyuluhan Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan Siswi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa.* <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/974/>
- Sanjaya, D. M. R., Darmada, I., & Rusyati, L. M. M. (2013). *Kandidiasis Vagina Yang Mendapat Terapi Sistemik Dan Topikal: Sebuah Laporan Kasus.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sari, Y. L., & Rahayuningsih, F. B. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII.* <https://core.ac.uk/download/pdf/148616233.pdf>
- Sulistiyani Prabu, Nugroho, F. S., & Raharjo, B. (2023). *Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat (Strategi Dan Tahapannya)* (N. Sulung (ed.); 1st ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://books.google.co.id/books?id=g6q_EAAAQBAJ&pg=PA22&dq=pendidikan+kesehatan+melalui+media&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=g_b_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwiTn722tdP_AhW_2DgGHehmD3YQ6AF6BAGEEAM#v=onepage&q&f=false
- Sulitiani, O. D., Patroni, R., & Andeka, W. (2022). *Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygiene Genitalia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu* [POLTEKKES]. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/2425/>
- Sutarjo, U. S. (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2024. In Yudianto, D. Budijanto, B. Hardhana, & T. A. Soenardi (Eds.), *Profil Kesehatan Kemenkes RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. file:///C:/Users/HP/Downloads/PROFIL_KESEHATAN_2014.pdf
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (R. Indra (ed.)). ANDI.



- [https://books.google.co.id/books?id=aPFEEAAAQBAJ&pg=PA7&dq=konsep+pengetahuan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj28tHB0P78AhXaV2wGHXrsCJoQ6AF6BAGHEAM#v=onepage&q=konsep pengetahuan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=aPFEEAAAQBAJ&pg=PA7&dq=konsep+pengetahuan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj28tHB0P78AhXaV2wGHXrsCJoQ6AF6BAGHEAM#v=onepage&q=konsep%20pengetahuan&f=false)
- Zalni, R. I. (2023). *Usia Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar*. NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Usia_Menarche_pada_Siswi_Sekolah_Dasar/BN63EAAAQBAJ?hl=id
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah (Pertama)*. KENCANA. [https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ&pg=PA54&dq=cara+mengukur+pengetahuan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi0xsiSif_8AhVU9jgGHTJvAIYQ6AF6BAGIEAM#v=onepage&q=cara mengukur pengetahuan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ&pg=PA54&dq=cara+mengukur+pengetahuan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi0xsiSif_8AhVU9jgGHTJvAIYQ6AF6BAGIEAM#v=onepage&q=cara%20mengukur%20pengetahuan&f=false)